

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT (Di Instalasi Rawat Inap Jantung RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

EKA YEHEZKIE CHRISTIANANTA SALEAN

Infark miokard akut adalah kematian atau nekrosis jaringan miokard, hal ini disebabkan karena berkurangnya suplai darah dan oksigen menuju miokard (iskemia). Penyebab utama dari ACS seperti infark miokard akut adalah rusaknya plak atherosclerosis sehingga terbentuk *thrombus* yang menyebabkan penyempitan pada arteri. Penatalaksanaan terapi pada infark miokard akut terutama bertujuan untuk mengembalikan aliran darah arteri pasien seperti semula. Salah satu terapinya adalah dengan pemberian antikoagulan, pemberian antikoagulan ini telah terbukti dapat mengurangi resiko terjadi re-infarksi yang signifikan pada pasien.

Selain manfaatnya pada terapi infark miokard, penggunaan antikoagulan juga bisa menimbulkan efek samping seperti perdarahan dan trombositopeni. Efek samping yang terjadi bisa disebabkan karena adanya perbedaan pada karakteristik, strategi terapi, dan penyakit penyerta pada regimen antikoagulan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antikoagulan pada terapi pasien infark miokard akut di RSUD Dr. Soetomo Surabaya serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya masalah terkait obat (*Drug Related Problems*) pada terapi antikoagulan. Penelitian dilakukan

secara retrospektif yaitu dengan penelusuran dan pencatatan data DMK pada pasien selama periode 1 Januari – 31 Desember 2014 (1 tahun) di instalasi rawat inap jantung RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan *guideline*, jurnal, maupun *textbook* yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, pasien laki – laki sebanyak 27 (79%) dan pasien perempuan sebanyak 7 (21%) dengan rentang usia paling banyak 60 – 74 tahun (68%). Antikoagulan yang paling banyak digunakan adalah enoxaparin pada 30 pasien (88%) dengan dosis 1 x 60mg, 2 x 40mg, dan 2 x 60mg, dan fondaparinux pada 4 pasien (12%) dengan dosis 1 x 2,5mg. Beberapa pasien juga mendapatkan perubahan regimen dosis, hal ini dilakukan sesuai dengan kondisi masing – masing pasien. DRP yang ditemui yaitu efek samping dari antikoagulan terutama pada penggunaan enoxaparin seperti trombositopenia (6%) dan perdarahan yang ditandai dengan hematuria (12%). Penggunaan antikoagulan pada pasien infark miokard akut di instalasi rawat inap jantung RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah sesuai dengan kondisi klinis pasien dan sesuai dengan *guideline* internasional infark miokard, jurnal maupun *textbook* yang ada.

ABSTRACT

**DRUG UTILIZATION STUDY OF ANTICOAGULANT
IN PATIENT WITH ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION
(Study at Department of Cardiology Inpatient Care Dr. Soetomo
Hospital Surabaya)**

EKA YEHEZKIE CHRISTIANANTA SALEAN

Acute myocardial infarction is the demise or necrosis of myocardial due to the decreased amount of oxygen and blood supply to myocardial. This ischemia is mostly triggered by erosion or rupture of the atherosclerotic plaque. Consequently, it forms thrombus, which causes constriction in artery. The therapy for myocardial infarction is mainly purposed to support the coronary artery blood flow. Furthermore, anticoagulant is one of the antithrombotic agents in acute myocardial infarction therapy.

The aims of this study are to know anticoagulants usage towards patients with acute myocardial infarction and identify whether there is any drug related problems (DRPs) of it. This is a retrospective study of 1 January – 31 December 2014 period at Department of Cardiology Inpatient Care Dr. Soetomo Hospital Surabaya. The obtained data were compared with the available guidelines, journals, and textbooks.

The result of the study involving 34 patients with acute myocardial patients revealed that most patients were male, aged 60-74 (68%). The most anticoagulants used were enoxaparin (88%) at dose 1 x 60mg, 2 x 40mg, and 2 x 60mg, and fondaparinux (12%) at dose 1 x 2,5mg with subcutaneous abdomen route. DRPs that are found in this study were adverse drug reaction

of enoxaparin such as hemorrhage, which is indicated by hematuria and thrombocytopenia. To conclude, drug utilization of anticoagulants towards patients with acute myocardial infarction at Dr. Soetomo Hospital Surabaya was appropriate according to the guidelines of acute myocardial infarction.

Keywords : Anticoagulants, Acute Myocardial Infarction, Drug Utilization Study.

